

Pengaruh Profesionalisme Dan Kedisiplinan Guru Pai Terhadap Motivasi Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik

Sofyan Gani¹, Mustamir², Muhammad Zulkarnain Mubhar³

¹²³UIAD Balangnipa, Sinjai

Korespondensi Penulis. E-mail: Sofyangani63@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profesionalisme dan kedisiplinan guru PAI terhadap motivasi menghafal al-qur'an peserta didik di MIS ikhwanussafa sengkang. Dalam penelitian ini telah dilakukan uji statistik regresi linear berganda untuk uji hipotesis dan diperoleh kesimpulan bahwa profesionalisme dan kedisiplinan guru PAI terhadap motivasi menghafal al-qur'an peserta didik di MIS ikhwanussafa sengkang terdapat pengaruh. Jenis penelitian *ex post facto*. Adapun populasi pada riset ini adalah seluruh peserta didik MIS Ikhwanussafa Sengkang yang berjumlah 30 orang. Langkah teknis pengumpulan data dengan menggunakan instrumen angket/kuesioner, dokumen. Selanjutnya untuk analisis data digunakan program Spss versi 22. Dari hasil penelitian diperoleh gambaran bahwa 1) Profesionalisme guru terhadap motivasi menghafal Al-Qur'an peserta didik di MIS Ikhwanussafa Sengkang terdapat pengaruh. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji regresi sederhana diperoleh hasil uji T dengan menggunakan SPSS menunjukkan t hitung $3,490 > t$ tabel $2,048$ dan besaran pengaruh berdasarkan uji R-Square yaitu $74,5\%$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti bahwa profesionalisme guru PAI berpengaruh terhadap motivasi menghafal Al-Qur'an peserta didik. 2) Kedisiplinan guru terhadap motivasi menghafal Al-Qur'an peserta didik di MIS Ikhwanussafa Sengkang terdapat pengaruh. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji regresi sederhana diperoleh hasil uji T dengan menggunakan SPSS menunjukkan nilai t hitung $4,026 > t$ tabel $2,048$ dan besaran pengaruh berdasarkan uji R-Square adalah $74,5\%$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti kedisiplinan guru PAI berpengaruh terhadap motivasi menghafal Al-Qur'an peserta didik. 3) Profesionalisme dan kedisiplinan guru PAI terhadap motivasi menghafal Al-Qur'an peserta didik berpengaruh secara simultan. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji regresi berganda diperoleh nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ dan nilai F hitung $39,345 > F$ tabel 3.55 sedangkan besaran pengaruh berdasarkan uji R-Square adalah $74,5\%$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti profesionalisme guru dan kedisiplinan guru PAI secara simultan berpengaruh terhadap motivasi menghafal Al-Qur'an peserta didik.

Kata Kunci: Profesionalisme Guru, Kedisiplinan Guru, Motivasi Menghafal Al-Qur'an

Abstrac

Study This aim for know influence professionalism And PAI teacher discipline towards motivation memorize the Qur'an participant educated at MIS ikhwanussafa stirrup. In study This has done test statistics multiple linear regression for test hypothesis and obtained conclusion that professionalism And PAI teacher discipline towards motivation memorize the Qur'an participant educated at MIS ikhwanussafa stirrup there is influence. This type of research is *ex post facto*. As for population on research This is whole participant students of MIS Ikhwanussafa Sengkang totaling 30 people. Step technical data collection with use instrument questionnaires / questionnaires, documents. Furthermore, for data analysis used the Spss program version 22. From the results study obtained description that 1) Teacher professionalism towards motivation memorize the Qur'an participants studied at MIS Ikhwanussafa stirrup there is influence. this _ can seen from results test regression

simple obtained results test T with using SPSS shows t arithmetic $3,490 > t$ table 2.048 and magnitude influence based on the R -Square test is 74.5% so can concluded that H_a accepted and H_0 is rejected which means that PAI teacher professionalism is influential to motivation memorize the Qur'an participants educate. 2) Discipline of teachers towards motivation memorize the Qur'an participants studied at MIS Ikhwanussafa stirrup there is influence. this _ can seen from results test regression simple obtained results T test with using SPSS shows t value count $4.026 > t$ table 2.048 and magnitude influence based on R -Square test is 74.5% so can concluded that H_a accepted and H_0 is rejected which means PAI teacher discipline is influential to motivation memorize the Qur'an participants educate. 3) Professionalism And PAI teacher discipline towards motivation memorize Participant Koran educate influential in a manner simultaneous. this _ can seen from results test regression double obtained mark significance $0.000 < 0.05$ and F count value is $39.345 > F$ table 3.55 meanwhile magnitude influence based on the R -Square test is 74.5% , so can concluded that H_a accepted and H_0 is rejected which means teacher professionalism and PAI teacher discipline simultaneous influential to motivation memorization of the Qur'an participants educate.

Keywords: Teacher Professionalism, Teacher Discipline, Motivation Memorizing the Qur'an

1. Pendahuluan

Dalam dunia pendidikan pentingnya peran guru dalam mencerdaskan anak bangsa, peran guru sangatlah dibutuhkan dalam pendidikan karena sebagai penentu keberhasilan atau hasil yang memuaskan (Faishal, 2013) karena guru adalah sebagai supervisor, pembimbing, motivator, fasilitator, evaluator organisator, dan Informator. Untuk menghasilkan prestasi atau keberhasilan dalam belajar peran guru benar-benar mempunyai rancangan belajar (Imam Suwardi Wibowo, 2018). Dalam kegiatan belajar mengajar, guru harus kaya akan metode agar dalam pembelajaran tidak jenuh sehingga peserta didik dapat menerima materi yang sedang disampaikan oleh guru (Dea Kiki, 2020). Dalam dunia pendidikan pendidik ialah aspek penentu. Agar hasil belajar yang didapat memuaskan maka guru harus benar benar merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Hubungan guru dan peserta didik sangatlah penting, tidak hanya dalam pengajaran dikelas, agar perkembangan peseserta didik seimbang.

Guru merupakan sosok yang sangat diperlukan untuk memacu keberhasilan terhadap hasil belajar di sekolah. Guru yang berkualitas bisa ditinjau dari kapasitas mengajarnya, Guru yang berkompeten dan profesional merupakan guru yang memiliki kepiawaian bagus dalam kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi karakter, serta kompetensi profesional yang dihasilkan melalui pendidikan profesi (Hartini, 2019). Profesionalisme guru adalah mempunyai strategi dan metode dalam mengelola kelas untuk meningkatkan kemampuan peserta didik sehingga tujuan pendidikan akan tercapai (M. D. Sari, 2020). Guru yang profesional dapat merancang pembelajaran sesuai dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik (Thomas, 2017). Menjadi guru bukan berarti berhenti dari belajar namun meningkatkan pemahaman dan pengetahuan dengan cara musyawarah antar guru melalui buku sumber yang ada dan pendalaman materi melauai workshop (pendidikan khusus) (Sarnoto, 2021). Sesuai dengan hasil observasi bahwa profesionalisme yang dimiliki oleh guru dapat menilai hasil belajar peserta didik yang telah dilaksanakan dan menyusun program pengajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 76% guru profesional dalam menjalankan perannya sebagai guru pembelajaran dan berada pada kategori baik. Sedangkan 24% lainnya belum menjalankan perannya sebagai guru pembelajaran dengan

maksimal. Disarankan untuk para guru dapat agar mempertahankan profesionalisme kinerjanya didalam pembelajaran (Mentari & Guru, 2017). Guru yang profesional banyak cara atau metode dalam menyampaikan materi tujuannya agar mempermudah dalam proses belajar sehingga peserta didik sangat cepat dan mudah memahami. Profesionalisme guru dalam menjalankan peran dan tugasnya sebagai pendidik harus dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan. Keberhasilan belajar peserta didik merupakan bagian dari kompetensi (profesionalisme) guru. Keberhasilan peserta didik dapat dilihat dari kualitas perubahan peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, yaitu hasil belajar peserta didik (M. D. Sari, 2020).

Orang yang menghafal Al-Qur'an sangat membutuhkan ketenangan jiwa, baik dari segi pikiran maupun hati. Untuk itu selain kesehatan lahiriah penghafal Al-Qur'an juga memerlukan kesehatan dari segi psikologis. Karena, bila banyak yang dipikirkan atau dirisaukan oleh penghafal al-Qur'an maka proses menghafal akan terganggu, akibatnya akan banyak ayat yang sulit untuk dihafal. Ketika hal itu terjadi maka disarankan bagi penghafal alQur'an untuk memperbanyak berdzikir dan beristighfar kepada Allah SWT. Orang yang menghafal al-Qur'an pasti sangat membutuhkan motivasi dari orang-orang terdekat, kedua orang tua, keluarga, dan sanak kerabat. Dengan adanya motivasi ia akan lebih bersemangat dalam menghafal al-Qur'an. Kurangnya motivasi dari orang-orang terdekat atau dari keluarga akan menjadi salah satu faktor penghambat bagi penghafal itu sendiri (Oktapiani, 2020).

Hasil observasi di MIS Ikhwanussafa Sengkang peneliti menemukan bahwa tenaga pendidik atau guru maksimal dalam melangsungkan pembelajaran, pendidik membiasakan literasi Al-Qur'an sebelum proses pembelajaran dimulai, pendidik datang dengan tepat waktu, pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih bersemangat dalam menghafal Al-Qur'an, Pendidik memberikan hadiah kepada peserta didik yang paling terbanyak hafalannya sehingga peserta didik ada keinginan yang kuat untuk mengahafal Al-Qur'an, ada dorongan rasa semangat untuk mengahafal (Hasil Observasi di MIS Ikhwanussafa Sengkang pada tanggal 01 Desember 2022). Sehingga dalam penelitian ini peneliti sangat tertarik dengan judul penelitian "Pengaruh Profesionalisme dan Kedisiplinan Guru PAI Terhadap Motivasi Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik di MIS Ikhwanussafa Sengkang".

2. Metode

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode *ex post facto*. pendekatan kuantitatif, waktu penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan pada bulan Januari-Februari 2023 di sekolah MIS Ikhwanussafa Sengkang, sampel penelitian adalah 30 orang, teknik pengumpulan data yaitu metode angket (kuesioner), dokumentasi, instrumen yang digunakan adalah angket/kuesioner dengan skala Guttman, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis validitas dan realibilitas, analisis inferensial.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Motivasi Menghafal Al-Qur'an

Adapun data peserta didik MIS Ikhwanussafa Sengkang pada tabel.1 berikut:

Tabel.1
 Data Peserta Didik

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah
-----	-------	--------------	--------

		L	P	
1.	I	1	5	6
2.	II	2	4	6
3.	III	1	1	2
4.	IV	3	2	5
5.	V	4	1	5
6.	VI	4	2	6
Jumlah		15	15	30

(Sumber Data: Kepala Sekolah MIS Ikhwanussafa Sengkang, 2023)

3.1.1 Hasil Uji Validitas

Pengujian Validitas dilakukan untuk mengetahui apakah tes yang digunakan dalam penelitian ini dapat atau tidak mengukur tingkat ketepatan tes yaitu mengukur apa yang seharusnya diukur, maka dilakukan uji validitas soal. Setelah diperoleh harga r hitung, selanjutnya dibandingkan dengan r tabel. Jika r hitung $>$ r tabel maka pernyataan tersebut valid (Suharsimi Arikunto, 2006). Responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 orang peserta didik. Adapun hasil dari uji validitas instrumen berikut pada tabel 2 :

Tabel 2
 Hasil Uji Validitas X1

No Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0.607	0.306	Valid
2	0.785	0.306	Valid
3	0.696	0.306	Valid
4	0.661	0.306	Valid
5	0.688	0.306	Valid
6	0.448	0.306	Valid
7	0.377	0.306	Valid
8	0.696	0.306	Valid
9	0.661	0.306	Valid
10	0.440	0.306	Valid
11	0.438	0.306	Valid
12	0.688	0.306	Valid
13	0.438	0.306	Valid
14	0.639	0.306	Valid
15	0.696	0.306	Valid

(Sumber: Hasil Output Spss 22)

Dari tabel 2 menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan angket profesionalisme guru memiliki *corrected-total-correlation* r hitung $>$ r tabel. Artinya seluruh item dalam penelitian ini dinyatakan valid karena lebih besar dari r Tabel sebesar 0.306 maka seluruh item dalam pernyataan ini dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

3.1.2 Hasil Uji Realibilitas

Dengan menggunakan program SPSS variabel dinyatakan reliabel dengan kriteria jika nilai Cronbach's Alpha > 0,6 maka reliable dan nilai Cronbach's Alpha < 0,6 maka tidak reliable. Variabel dikatakan baik apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha > dari 0,6 (Priyatno, 2013).

Tabel 3

Uji Realibilitas Data Profesionalisme Guru

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,871	15

(Sumber Data: Hasil Output SPSS)

Berdasarkan tabel 3 bahwa nilai *Cronbach alpha* memiliki nilai sebesar 0.871 dimana nilai tersebut > 0.6, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut reliabel.

3.1.3 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak, uji normalitas dengan menggunakan alat uji analisis metode *Kolmogorov-Smirnov*, berikut tabel hasil uji metode *Kolmogorov-Smirnov*.

Tabel 4

Tests of Normality X1

		Profesionalisme Guru
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	46,73
	Std. Deviation	5,607
Most Extreme Differences	Absolute	,134
	Positive	,134
	Negative	-,084
Test Statistic		,134
Asymp. Sig. (2-tailed)		,178 ^c

(Sumber Data: Hasil Output SPSS)

Berdasarkan hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* variabel X1 0.178 > 0.05. Maka dapat disimpulkan variabel X1 berdistribusi normal.

3.1.4. Uji Linearitas

Tabel 5

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Unstandardized Residual *	Between Groups	(Combined)	426,514	25	17,061	3,033	,145
		Linearity	,000	1	,000	,000	1,000
Unstandardized Predicted Value		Deviation from Linearity	426,514	24	17,771	3,159	,136
		Within Groups	22,500	4	5,625		
Total			449,014	29			

(Sumber Data: Hasil Output SPSS)

Berdasarkan tabel 5 hasil uji linearitas diperoleh hasil *linearity* dengan nilai signifikansi sebesar $1,000 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa antara hasil angket profesionalisme guru (X1), Kedisiplinan Guru (X2) dan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik (Y) terdapat hubungan yang linear.

3.1.4 Uji Hipotesis

- a. Uji Koefisien determinasi (R Square atau R Kuadrat) berfungsi untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang di berikan, variabel X1, X2 secara simultan terhadap variabel Y.

Tabel 6

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,863 ^a	0,745	0,726	1,791

a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan Guru, Profesionalisme Guru

b. Dependent Variable: Motivasi Menghafal Al-Qur'an

(Sumber Data: Hasil Output SPSS)

Berdasarkan tabel 6 diatas diketahui nilai koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,745 atau 74,5 %. Angka tersebut mengandung arti bahwa pengaruh yang diberikan variabel independen X1, X2 secara simultan terhadap variabel dependen Y (Motivasi Menghafal Al Qur'an) adalah sebesar 74,5 %.

- b. Uji regresi sederhana (Uji-T) untuk bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Uji hipotesis dalam penelitian yaitu:
 - 1) Jika nilai sig < 0,05 atau t hitung > t tabel, maka terdapat pengaruh profesionalisme dan kedisiplinan guru pai terhadap motivasi menghafal al-qur'an peserta didik di MIS ikhwanussafa sengkang.
t tabel (0,025;28) = 2,048
 - 2) Jika nilai sig > 0,05 atau t hitung < t tabel, maka tidak terdapat pengaruh profesionalisme dan kedisiplinan guru pai terhadap motivasi menghafal al-qur'an peserta didik di MIS ikhwanussafa sengkang.

Hasil analisisnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8,204	4,681		1,753	,091
Profesionalisme Guru	,383	,110	,442	3,490	,002

a. Dependent Variable: Motivasi Menghafal Al-Qur'an

(Sumber Data: Hasil Output SPSS)

Berdasarkan tabel 7 nilai sig. untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar $0,002 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,490 > t$ tabel 2,048, sehingga dapat

disimpulkan bahwa H_a di terima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh X_1 terhadap Y .

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu oleh Fadli Padila Putra diketahui bahwa tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, artinya ada pengaruh antara motivasi menghafal Al-Qur'an terhadap kualitas hafalan dengan pengaruh sebesar 17% (Fadli Padila Putra, Khadijah, 2021).

Pembahasan hasil penelitian sekarang ini menekankan pada analisis profesionalisme guru PAI berpengaruh terhadap motivasi menghafal Al-Qur'an peserta didik. Hasil uji regresi sederhana membuktikan bahwa terdapat pengaruh profesionalisme guru PAI terhadap motivasi menghafal Al-Qur'an peserta didik di MIS Ikhwanussafa Sengkang. Dari hasil uji T dengan menggunakan SPSS menunjukkan t hitung $3,490 > t$ tabel $2,048$ dan besaran pengaruh berdasarkan uji R-Square yaitu 74,5 % sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti profesionalisme guru PAI berpengaruh terhadap motivasi menghafal Al-Qur'an peserta didik.

Jika melihat dari hasil analisis diatas menyatakan bahwa terdapat pengaruh profesionalisme guru terhadap motivasi menghafal Al Qur'an peserta didik. Hal ini sesuai dengan teori Muhammad Uzer Usman mengemukakan bahwa kompetensi profesionalisme guru meliputi : a) Menguasai landasan kependidikan, meliputi: mengenal tujuan pendidikan nasional untuk mencapai tujuan, mengenal fungsi sekolah dalam masyarakat, mengenal prinsip-prinsip psikologi pendidikan yang dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar. b) Menguasai bahan pengajaran, meliputi: menguasai pengajaran kurikulum pendidikan dasar dan menengah, menguasai bahan pengajaran. c) Menyusun program pengajaran, meliputi: menetapkan tujuan pembelajaran, memiliki dan mengembangkan bahan pembelajaran, memiliki dan mengembangkan media pengajaran yang sesuai, memilih dan memanfaatkan sumber belajar. d) Melaksanakan program pengajaran, meliputi: menciptakan iklim belajar mengajar yang tepat, mengatur ruangan belajar, mengelola interaksi belajar mengajar. e) Menilai hasil belajar mengajar yang telah dilaksanakan, meliputi: menilai prestasi murid untuk kepentingan pengajaran, menilai proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan (Moh.Uzer Usman, 2006).

3.2. Pengaruh Kedisiplinan Guru Terhadap Motivasi Menghafal Al-Qur'an

3.2.1 Hasil Uji Validitas

Tabel 8
 Hasil Uji Validitas X_2

No Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0.688	0.306	Valid
2	0.365	0.306	Valid
3	0.688	0.306	Valid
4	0.436	0.306	Valid
5	0.701	0.306	Valid
6	0.688	0.306	Valid
7	0.365	0.306	Valid
8	0.701	0.306	Valid

9	0.436	0.306	Valid
10	0.701	0.306	Valid
11	0.688	0.306	Valid
12	0.365	0.306	Valid
13	0.688	0.306	Valid
14	0.436	0.306	Valid
15	0.701	0.306	Valid

(Sumber: Hasil Output Spss 22)

Dari tabel 8 menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan angket profesionalisme guru memiliki *corrected-total-correlation* r hitung > r tabel. Artinya seluruh item dalam penelitian ini dinyatakan valid karena lebih besar dari rTabel sebesar 0.306 maka seluruh item dalam pernyataan ini dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

3.2.2 Hasil Uji Realibilitas

Dengan menggunakan program SPSS variabel dinyatakan reliabel dengan kriteria jika nilai Cronbach's Alpha > 0,6 maka reliable dan nilai Cronbach's Alpha < 0,6 maka tidak reliable. Variabel dikatakan baik apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha > dari 0,6 (Priyatno, 2013).

Tabel 9
 Uji Realibilitas Data Kedisiplinan Guru

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,846	15

(Sumber Data: Hasil Output SPSS)

Berdasarkan tabel 9 nilai *Cronbach alpha* memiliki nilai sebesar 0.846 dimana nilai tersebut > 0.6, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut reliabel.

3.2.3. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak, uji normalitas dengan menggunakan alat uji analisis metode *Kolmogorov-Smirnov*, berikut tabel hasil uji metode *Kolmogorov-Smirnov*

Tabel 10
 Tests of Normality X2

		Kedisiplinan Guru
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	50,37
	Std. Deviation	5,048
Most Extreme Differences	Absolute	,123
	Positive	,123
	Negative	-,097
Test Statistic		,123
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

(Sumber Data: Hasil Output SPSS)

Berdasarkan hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* variabel X2 $0.200 > 0.05$. Maka dapat disimpulkan variabel X2 berdistribusi normal.

3.2.4 Uji Linearitas

Tabel 11

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Unstandardized Residual *	Between Groups	(Combined)	426,514	25	17,061	3,033	,145
		Linearity	,000	1	,000	,000	1,000
Unstandardized Predicted Value		Deviation from Linearity	426,514	24	17,771	3,159	,136
		Within Groups	22,500	4	5,625		
	Total		449,014	29			

(Sumber Data: Hasil Output SPSS)

Berdasarkan tabel 11 hasil uji linearitas diperoleh hasil *linearity* dengan nilai signifikansi sebesar $1,000 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa antara hasil angket profesionalisme guru (X1), Kedisiplinan Guru (X2) dan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik (Y) terdapat hubungan yang linear.

3.2.5 Uji Hipotesis

- a. Uji Koefisien determinasi (R Square atau R Kuadrat) berfungsi untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang di berikan ,variabel X1, X2 secara simultan terhadap variabel Y.

Tabel 12

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,863 ^a	0,745	0,726	1,791

a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan Guru, Profesionalisme Guru

b. Dependent Variable: Motivasi Menghafal Al-Qur'an

(Sumber Data: Hasil Output SPSS)

Berdasarkan tabel 12 diatas diketahui nilai koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,745 atau 74,5 %. Angka tersebut mengandung arti bahwa pengaruh yang diberikan variabel independen X1, X2 secara simultan terhadap variabel dependen Y (Motivasi Menghafal Al Qur'an) adalah sebesar 74,5 %.

- b. Uji regresi sederhana (Uji-T) untuk bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Uji hipotesis dalam penelitian yaitu:
 - 1) Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka terdapat pengaruh profesionalisme dan kedisiplinan guru pai terhadap motivasi menghafal al-qur'an peserta didik di MIS Ikhwanussafa sengkang.
 $t \text{ tabel} (0,025;28) = 2,048$
 - 2) Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh profesionalisme dan kedisiplinan guru pai terhadap motivasi menghafal al-qur'an peserta didik di MIS Ikhwanussafa sengkang.
 Hasil analisisnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13

Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8,204	4,681		1,753	,091
Kedisiplinan Guru	,456	,113	,510	4,026	,000

a. Dependent Variable: Motivasi Menghafal Al-Qur'an

(Sumber Data: Hasil Output SPSS)

Berdasarkan output diatas nilai sig. untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $4,026 > t$ tabel 2,048, sehingga dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan H0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh X2 terhadap Y.

Pembahasan hasil penelitian ini menekankan pada analisis kedisiplinan guru PAI berpengaruh terhadap motivasi menghafal Al-Qur'an peserta didik. Hasil uji regresi sederhana membuktikan bahwa terdapat pengaruh kedisiplinan guru PAI terhadap motivasi menghafal Al-Qur'an peserta didik di MIS Ikhwanussafa Sengkang. Dari hasil uji T dengan menggunakan SPSS menunjukkan nilai t hitung $4,026 > t$ tabel 2,048 dan besaran pengaruh berdasarkan uji R-Square adalah 74,5 % sehingga dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan H0 ditolak yang berarti kedisiplinan guru PAI berpengaruh terhadap motivasi menghafal Al-Qur'an peserta didik.

Jika melihat dari hasil analisis diatas menyatakan bahwa terdapat pengaruh kedisiplinan guru terhadap motivasi menghafal Al Qur'an peserta didik. Hal ini sesuai dengan teori Menurut Tabrani Rusyan ada 4 indikator tentang disiplin guru, yaitu jujur, tepat waktu, tegas, bertanggung jawab (Tabrani Rusyan, 2006).

3.3. Pengaruh Profesionalisme dan Kedisiplinan Guru PAI Terhadap Motivasi Menghafal Al-Qur'an

3.3.1 Hasil Uji Validitas

Tabel 14

Hasil Uji Validitas Y

No Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0.645	0.306	Valid
2	0.400	0.306	Valid
3	0.645	0.306	Valid
4	0.409	0.306	Valid
5	0.694	0.306	Valid
6	0.645	0.306	Valid
7	0.400	0.306	Valid
8	0.694	0.306	Valid
9	0.409	0.306	Valid
10	0.694	0.306	Valid
11	0.645	0.306	Valid
12	0.400	0.306	Valid

13	0.645	0.306	Valid
14	0.409	0.306	Valid
15	0.694	0.306	Valid

(Sumber: Hasil Output Spss 22)

Dari tabel 14 menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan angket profesionalisme guru memiliki *corrected-total-correlation* r hitung > r tabel. Artinya seluruh item dalam penelitian ini dinyatakan valid karena lebih besar dari rTabel sebesar 0.306 maka seluruh item dalam pernyataan ini dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

3.3.2 Hasil Uji Realibilitas

Dengan menggunakan program SPSS variabel dinyatakan reliabel dengan kriteria jika nilai Cronbach's Alpha > 0,6 maka reliable dan nilai Cronbach's Alpha < 0,6 maka tidak reliable. Variabel dikatakan baik apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha > dari 0,6 (Priyatno, 2013).

Tabel 15

Uji Realibilitas Data Motivasi Menghafal Al Qur'an

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,836	15

(Sumber Data: Hasil Output SPSS)

Berdasarkan tabel output diatas nilai *Cronbach alpha* memiliki nilai sebesar 0.836 dimana nilai tersebut > 0.6, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut reliabel.

3.3.3 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak, uji normalitas dengan menggunakan alat uji analisis metode *Kolmogorov-Smirnov*, berikut tabel hasil uji metode *Kolmogorov-Smirnov*.

Tabel 16

Tests of Normality Y

		Motivasi Menghafal Al-Quran
N		30
Normal	Mean	50,03
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	4,923
Most Extreme	Absolute	,113
Differences	Positive	,113
	Negative	-,090
Test Statistic		,113
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

(Sumber Data: Hasil Output SPSS)

Berdasarkan hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* variabel Y 0.200 > 0.05. Maka dapat disimpulkan variabel Y berdistribusi normal.

3.3.4 Uji Linearitas

Tabel 17

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Unstandardized Residual *	Between Groups	(Combined) Linearity	426,514 ,000	25 1	17,061 ,000	3,033 ,000	,145 1,000
Unstandardized Predicted Value		Deviation from Linearity	426,514	24	17,771	3,159	,136
	Within Groups		22,500	4	5,625		
	Total		449,014	29			

(Sumber Data: Hasil Output SPSS)

Berdasarkan tabel 17 hasil uji linearitas diperoleh hasil *linearity* dengan nilai signifikansi sebesar $1,000 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa antara hasil angket profesionalisme guru (X1), Kedisiplinan Guru (X2) dan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik (Y) terdapat hubungan yang linear.

3.3.5 Uji Hipotesis

- a. Uji Koefisien determinasi (R Square atau R Kuadrat) berfungsi untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang di berikan ,variabel X1, X2 secara simultan terhadap variabel Y.

Tabel 18

Model Summaryb

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,863 ^a	0,745	0,726	1,791

a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan Guru, Profesionalisme Guru

b. Dependent Variable: Motivasi Menghafal Al-Qur'an

(Sumber Data: Hasil Output SPSS)

Berdasarkan tabel 18 diatas diketahui nilai koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,745 atau 74,5 %. Angka tersebut mengandung arti bahwa pengaruh yang diberikan variabel independen X1, X2 secara simultan terhadap variabel dependen Y (Motivasi Menghafal Al Qur'an) adalah sebesar 74,5 %.

3.3.6 Uji F bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh-pengaruh simultan (bersama-sama) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Uji hipotesis dalam penelitian yaitu:

- a. Jika nilai sig < 0,05 atau F hitung > f tabel maka, terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

F tabel (2;28) = 3,55

- b) Jika nilai sig > 0,05 atau F hitung < f tabel maka, tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Tabel 19

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	252,547	2	126,273	39,345	,000 ^b
Residual	86,653	27	3,209		

Total	339,200	29			
-------	---------	----	--	--	--

a. Dependent Variable: Motivasi Menghafal Al-Qur'an

b. Predictors: (Constant), Kedisiplinan Guru, Profesionalisme Guru

(Sumber Data: Hasil Output SPSS)

Berdasarkan tabel 19 diketahui nilai signifikansi untuk berpengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai F hitung $39,345 > F$ tabel 3.55, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y.

Pembahasan hasil penelitian ini menekankan pada analisis profesionalisme dan kedisiplinan guru PAI berpengaruh terhadap motivasi menghafal Al-Qur'an peserta didik. Hasil uji regresi berganda membuktikan bahwa terdapat pengaruh profesionalisme dan kedisiplinan guru PAI terhadap motivasi menghafal Al-Qur'an peserta didik di MIS Ikhwanussafa Sengkang. Dari hasil uji regresi berganda diperoleh nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ dan nilai F hitung $39,345 > F$ tabel 3.55 sedangkan besaran pengaruh berdasarkan uji R-Square adalah 74,5 %, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti profesionalisme guru dan kedisiplinan guru PAI secara simultan berpengaruh terhadap motivasi menghaafal Al Qur'an peserta didik.

Jika melihat dari hasil analisis diatas menyatakan bahwa terdapat pengaruh kedisiplinan guru terhadap motivasi menghafal Al Qur'an peserta didik. Hal ini sesuai dengan teori motivasi menghafal Al-Qur'an menurut Chairani dan Subandi yaitu kemauan yang kuat untuk menghafal Al-Qur'an, ketekunan dalam menghafal Al-Qur'an (istiqomah), ulet menghadapi kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an (tidak putus asa), dan semangat dalam menghafal Al-Qur'an (F. M. Sari, 2020).

4 Simpulan

Adapun hasil kesimpulan analisis data yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Profesionalisme guru terhadap motivasi menghafal Al-Qur'an peserta didik di MIS Ikhwanussafa Sengkang terdapat pengaruh. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji regresi sederhana diperoleh hasil uji T dengan menggunakan SPSS menunjukkan t hitung $3,490 > t$ tabel 2,048 dan besaran pengaruh berdasarkan uji R-Square yaitu 74,5 % sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti bahwa profesionalisme guru PAI berpengaruh terhadap motivasi menghafal Al-Qur'an peserta didik.
2. Kedisiplinan guru terhadap motivasi menghafal Al-Qur'an peserta didik di MIS Ikhwanussafa Sengkang terdapat pengaruh. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji regresi sederhana diperoleh hasil uji T dengan menggunakan SPSS menunjukkan nilai t hitung $4,026 > t$ tabel 2,048 dan besaran pengaruh berdasarkan uji R-Square adalah 74,5 % sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti kedisiplinan guru PAI berpengaruh terhadap motivasi menghafal Al-Qur'an peserta didik.
3. Profesionalisme dan kedisiplinan guru PAI terhadap motivasi menghafal Al-Qur'an peserta didik berpengaruh secara simultan. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji regresi berganda diperoleh nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ dan nilai F hitung $39,345 > F$ tabel 3.55 sedangkan besaran pengaruh berdasarkan uji R-Square adalah 74,5 %, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti profesionalisme

guru dan kedisiplinan guru PAI secara simultan berpengaruh terhadap motivasi menghaafal Al Qur'an peserta didik.

UcapanTerimakasih

Bagian ini sifatnya pilihan, boleh tidak ada (optional). Ucapan terima kasih biasanya diberikan karena bantuan penulisan yang dipandang berpengaruh besar atau pun bantuan dana untuk melakukan penelitian.

DaftarPustaka

- Dea Kiki, N. Z. (2020). *Peran Guru Dalam Pembelajaran*.
- Fadli Padila Putra, Khadijah, F. A. (2021). Pengaruh motivasi menghafal al- qur'an terhadap kualitas hafalan al- qur'an santri. *Cerdas Mahasiswa*, 2, 160–172.
- Faishal, M. (2013). *Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al- Qur ' An Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al- Qur ' An*. Univertas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Hartini, S. (2019). *Kompetensi Profesional Guru dalam Meningkatkan Motif Berprestasi Peserta Didik : Studi di SDN Karangpucung 04 dan SDN Karangpucung 05 Kabupaten Cilacap*.
- Imam Suwardi Wibowo, R. F. (2018). *No Title*. Hubungan Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa.
- Mentari, S., & Guru, K. (2017). Profesionalisme Kinerja Guru Di Sd Negeri 22 Banda Aceh Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 138.
- Moh. Uzer Usman. (2006). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Oktapiani, M. (2020). Tingkat Kecerdasan Spiritual Dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 95–108. <https://doi.org/10.34005/tahdzib.v3i1.861>
- Rahman, H., Mytra, P., Yusuf, F., & Syamsuddin, A. F. (2023). ANALISIS EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN VIRTUAL DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER DI SEKOLAH DASAR DAN PERGURUAN TINGGI. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Keguruan*, 8(1), 1-6.
- Sari, F. M. (2020). *Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Motivasi Menghafal Al-Quran Pada Santri Pondok Pesantren Al Fatah*.
- Sari, M. D. (2020). *Pengaruh Kompetensi Profesional Guru*.
- Sarnoto, A. Z. D. S. (2021). *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Profesionalisme Guru Terhadap Prestasi Siswa. Profesi*.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Tabrani Rusyan. (2006). *Pendidikan Budi Pekerti*. Bandung: PT. Sinergi Pustaka Indonesia.
- Thomas, T. R. P. (2017). *Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Melalui Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening*.